

ABSTRAK

Muhammad Arief Nugroho, NIM. 1810110059. “Pemikiran K.H. Sholeh Darat Dalam Kitab *Syarah Al-Hikam* dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Dalam Menangkal Radikalisme.” Program Strata (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2022.

Radikalisme merupakan “penyakit” lama yang tidak ada habisnya, kemunculannya sejak abad ke-12 dari paham Salafi hingga menguat pada abad ke-20 dengan berpaham Salafi-Jihadi. Di Indonesia sendiri, radikalisme turut membuat geger publik, karena sikap kekerasannya yang mengganggu ketertiban umum, terlebih ketika pecahnya bom Bali pada tahun 2002. Kini paham radikalisme di Indonesia juga memanfaatkan *platform* media sosial guna menyebarkan paham ideologinya. Maka, penelitian ini mengkaji pemikiran K.H. Sholeh Darat dalam kitab *Syarah Al-Hikam* yang dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk menangkal radikalisme.

Penelitian ini berjenis penelitian *library research* (penelitian kepastakaan), dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat, dengan berfokus pada tasawuf dalam kitab tersebut yang terdapat relevansi terhadap pendidikan Islam dalam menangkal radikalisme. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat bercorak tasawuf *akhlaki*, menjelaskan mengenai sifat dan sikap perbuatan manusia serta menuntun agar menjadi pribadi yang memiliki tatakrama kepada Allah Subhanahu Wata’ala beserta makhluk ciptaan-Nya. Isi kitab *Syarah Al-Hikam* memuat inti ajaran tasawuf, yakni *takhalli* (membersihkan diri dari penyakit hati), *tahalli* (pembiasaan bersifat dan bersikap baik), dan *tajalli* (mendekatkan diri kepada Tuhan). (2) Relevansi antara pendidikan Islam dan tasawuf dalam kitab *Syarah Al-Hikam* terletak pada dari ajaran keduanya, yakni membentuk manusia yang berakhlak mulia, terlebih pada ajaran tasawuf *akhlaki* yang diusung K.H. Sholeh Darat dalam kitab *Syarah Al-Hikam* meliputi *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli* dapat membentuk manusia yang bersikap lemah lembut, berperilaku halus kepada orang lain serta menumbuhkan cinta kepada Allah Subhanahu Wata’ala. Implikasi dari mempelajari atau mendalami tasawuf dalam kitab *Syarah Al-Hikam* yaitu membentuk manusia yang taat kepada Tuhannya, menjauhi larangan-Nya serta bertata kerama kepada Tuhan dan makhluk ciptaan-Nya. Hal ini dapat digunakan untuk memagari diri manusia dari aliran-aliran keras atau paham radikalisme. Manfaat dari mempelajari atau mendalami kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat yaitu menjadikan manusia sadar akan kelemahan dirinya serta kekuasaan Tuhannya. Sedangkan dalam praktiknya manusia diarahkan agar selalu introspeksi diri mencari kesalan dirinya sendiri bukan kesalahan orang lain, juga dituntun untuk berbuat kebajikan yang bermanfaat bagi dirinya guna mendekatkan diri kepada Tuhannya.

Kata Kunci: *Kitab Syarah Al-Hikam, Pendidikan Islam, Radikalisme.*